



Perjanjian Pemimpin Dan Pertanyaan Refleksi

Selamat datang di Perjanjian Pemimpin. Perjanjian ini dikembangkan untuk Kelompok Kerja Pengembangan Kepemimpinan Lausanne sebagai sumber daya untuk Kongres Penginjilan Dunia di Lausanne, Cape Town, 2010. Dalam "semangat Lausanne," tujuan kami adalah menyediakannya bagi Anda dan rekan-rekan pemimpin Anda di Kerajaan.



Yesus dan para Rasul memiliki banyak hal untuk diajarkan tentang para pemimpin di Kerajaan-Nya.

- Apa yang mereka lakukan
- Bagaimana mereka berhubungan dengan orang lain
- Bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri
- Apa motif yang tepat
- Apa yang mereka ajarkan melalui kata-kata dan tindakan mereka.

Sebaliknya, Yesus dan para Rasul juga memperingatkan tentang pemimpin palsu. Hampir di setiap surat di Perjanjian Baru, pemimpin palsu diidentifikasi atau dijelaskan. Jadi, topik ini tidak boleh dianggap enteng.

Perjanjian Pemimpin dikembangkan untuk sekadar menyatakan fakta-fakta ini bagi para pemimpin di seluruh dunia saat ini. Kami mendorong Anda untuk membaca Perjanjian dan menandatangani di hadapan beberapa rekan atau teman tepercaya Anda. Kemudian sampaikan kepada orang lain.

Tidak ada biaya yang harus Anda bayar untuk ini. Beban dan visi kami adalah bahwa para pemimpin di Kerajaan akan memimpin dan mengembangkan para pemimpin lainnya untuk menjadi lebih seperti Yesus.

Anda mungkin merasa terbantu untuk meluangkan waktu renungan dengan menelaah referensi Alkitab. Kami mendorong Anda untuk mendistribusikannya kepada orang lain. Izin diberikan untuk mendistribusikan Perjanjian Pemimpin ini tanpa modifikasi. ©MentorLink 2010. Perjanjian Pemimpin dibangun di atas fondasi Perjanjian Lausanne, 1974. Perjanjian Pemimpin ini dikembangkan untuk Kelompok Kerja Pengembangan Kepemimpinan Lausanne sebagai sumber daya untuk Kongres Penginjilan Dunia Cape Town 2010.

PERKENALAN

Saya memuji Tuhan yang memanggil saya untuk melayani Yesus Kristus sebagai pemimpin di antara umat-Nya. Dengan sepenuh hati saya ingin mengikuti Tuhan dan pemimpin saya, Yesus, dalam cara Dia hidup, memimpin, dan mengembangkan umat. Saya menegaskan bahwa saya ingin bertumbuh dalam keserupaan dengan Kristus sebagai seorang pemimpin dan membantu orang lain dalam lingkup pengaruh saya untuk melakukan hal yang sama. Atas kasih karunia-Nya, saya berkomitmen untuk menjadi dan memimpin lebih seperti Kristus.

(Catatan: Seorang "pemimpin" dalam Perjanjian ini bisa jadi seorang pendeta, rasul, penatua, uskup, diaken, penginjil, guru, misionaris, pekerja para-gereja, nabi, pemimpin pasar, pemimpin kelompok kecil, pendidik, pemimpin gereja rumah atau siapa saja yang ingin memimpin seperti Yesus. Ini termasuk pria dan wanita, tua dan muda, pekerja pelayanan kejuruan dan 'awam'.)

Alat Perjanjian Pemimpin

Berikut beberapa saran mengenai cara menggunakan alat ini:

Pastikan untuk menjadikan doa yang konsisten sebagai bagian penting dari proses ini. Hanya Roh Kudus yang dapat menghasilkan perubahan hidup; kita harus bergantung kepada-Nya.

Saat bertemu dengan seseorang menggunakan Perjanjian Pemimpin, bekerjalah dengan orang tersebut dan/atau kelompok kecil dengan berfokus pada 4 pertanyaan kunci untuk masing-masing dari 10 pernyataan.

Buat dokumen pelacakan aktual untuk mencatat serangkaian langkah yang diperlukan dengan tindakan yang terukur dan jangka waktu yang spesifik.

1. SAYA BERTANGGUNG JAWAB KEPADA YESUS

Saya bertanggung jawab kepada Kristus, Tuhan saya. Dia akan mengevaluasi dan memberi saya pahala. Saya telah dipanggil untuk hidup melayani, bersukacita, dan berkorban bagi Tuhan saya, kerajaan-Nya, dan umat-Nya. Saya mengagumi para pemimpin di seluruh dunia yang membuat pengorbanan yang signifikan, bahkan menyerahkan hidup mereka demi Tuhan saya. Saya merasa terhibur bahwa Tuhan memberi pahala kepada mereka yang melayani dan berkorban bagi-Nya dan umat-Nya. Saya berduka karena beberapa pemimpin bertindak seolah-olah Yesus tidak mengatakan apa pun tentang pelayanan mereka, cara mereka memperlakukan orang atau cara mereka memimpin. Mereka juga melakukan hal-hal untuk diperhatikan di depan umum dan dengan demikian, mendapatkan pahala duniawi mereka. Namun saya tahu bahwa Bapa saya, yang melihat secara rahasia, menghormati dan memberi pahala kepada mereka yang melakukan hal yang benar bahkan jika tidak seorang pun melihatnya. Saya dengan rendah hati meminta keberanian, keteguhan hati, dan iman untuk menyenangkan Tuhan saya dalam cara saya memimpin.

(Matius 6:1-6; Matius 16:24-27; Lukas 18:28-30; Yohanes 5:22-23; 1 Korintus 3:10-15; 1 Korintus 4:5; 2 Korintus 4:11-18; 2 Korintus 5:9-10; 2 Korintus 10:12-18; 2 Timotius 4:1-8)

2. SAYA AKAN HIDUP SEPERTI YESUS.

Karakter seperti Kristus dibutuhkan untuk kepemimpinan, dan dipertahankan dengan berjalan di jalan Yesus. Saya ingin menghindari menjadi seperti orang Farisi pada zaman Yesus, yang memberi perhatian besar pada indikator eksternal dari peran kepemimpinan mereka tetapi hati dan karakter mereka jauh dari Bapa. Saya mengakui bahwa di zaman kita, godaan seksual ada di mana-mana, tetapi Tuhan kita memanggil kita untuk menjalani kehidupan yang murni dan saleh dalam pikiran dan tindakan. Saya berduka karena terkadang para pemimpin tidak bertindak dengan integritas atau berbicara jujur dengan mereka yang ingin mereka layani. Saya sedih karena para pemimpin terkadang bertindak karena iri hati atau cemburu terhadap para pemimpin atau pelayanan lain dan memfitnah mereka atau bekerja untuk menyebabkan dan mempertahankan perpecahan. Saya ingin menjadi lebih seperti Yesus dari dalam ke luar dan untuk mencerminkan karakter-Nya dalam hati dan kehidupan.

(Matius 23:23-28; Yohanes 15:1-5; Filipi 1:15-17; Filipi 3:17-19; 1 Tesalonika 2:1-12; 1 Timotius 3:1-13; Titus 2:11-15; 2 Petrus 3:11-14; 1 Yohanes 2:6)

3. SAYA AKAN MELAYANI YESUS.

Yesus datang untuk memberitakan kerajaan Allah – pemerintahan dan kekuasaan Allah di dalam hati dan kehidupan umat-Nya. Sebaliknya, sifat manusia menekan para pemimpin untuk membangun “kerajaan” atau “kekaisaran” mereka sendiri. Saya sedih karena beberapa pemimpin mencari kemuliaan dan pujian dari orang lain dan dengan demikian mengganti fokus kepada Yesus dengan fokus kepada diri mereka sendiri. Saya menegaskan bahwa misi saya adalah untuk membangun pemerintahan dan kekuasaan Yesus di dalam hati umat-Nya. Saya juga mengakui bahwa dalam melayani Yesus, saya dipanggil untuk melayani dan memelihara keluarga saya dengan cara yang saleh. Saya ingin melayani Yesus dengan sepenuh hati saya. (Matius 5:1-12; Kisah Para Rasul 28:30-31; 2 Korintus 4:1-2; Filipi 2:9-13; 1 Timotius 3:1-5; 2 Petrus 2:1-3; 3 Yohanes 9-11)

4. SAYA AKAN MEMIMPIN SEPERTI YESUS.

Ketika Tuhan kita datang ke bumi, Dia memberi contoh dan mengajarkan apa yang Dia inginkan dari para pemimpin di kerajaan-Nya dan apa yang harus mereka lakukan. Dia mengajarkan bahwa kita harus bertindak dalam kerendahan hati dan kelembutan, memikul salib kita setiap hari, dan memperlakukan orang dengan kasih karunia dan kelembutan. Dia tidak memaksakan otoritas-Nya kepada siapa pun. Yesus menggunakan otoritas jabatan-Nya untuk membimbing, memberkati, dan memberi manfaat kepada mereka yang dipimpin-Nya. Dia memanggil kita untuk memimpin dengan cara yang sama. Banyak pemimpin menggunakan otoritas jabatan mereka untuk "memerintah" orang lain dan sebaliknya menggunakan cara dunia dalam praktik dan nilai-nilai kepemimpinan yang berkuasa. Saya sedih bahwa beberapa pemimpin, bahkan ketika berbicara tentang doktrin yang akurat, tidak hidup sebagai pemimpin seperti Kristus. Tindakan mereka mendistorsi/memutarbalikkan ajaran Kristus tentang kepemimpinan, membingungkan mereka yang mereka layani. Dengan rendah hati saya meminta hati untuk memimpin seperti Yesus. (Mat. 18:1-4; Mat. 23:1-12; Markus 10:42-45; 2 Kor. 11:12-21; 2 Tim. 3:1-13; Ibr. 1:1-2; 1 Petrus 5:1-5)

5. SAYA AKAN MENGEMBANGKAN PEMIMPIN-PEMIMPIN

Salah satu prioritas utama Yesus adalah mengembangkan pemimpin-pemimpin. Dia tidak menghasilkan pemimpin secara massal, tetapi sengaja berfokus pada sejumlah kecil dari mereka. Saya menegaskan bahwa mengembangkan pemimpin-pemimpin seperti yang Yesus lakukan memanggil saya untuk membangun hubungan yang dekat dan pribadi dengan pria dan wanita yang menjanjikan, dan meluangkan waktu untuk membimbing mereka. Saya menegaskan bahwa seruan hati dari banyak pemimpin muda di seluruh dunia adalah untuk mendapatkan mentor rohani. Saya juga mengakui panggilan saya untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pelayanan dan melepaskan mereka untuk melayani sesuai arahan Roh Kudus. Saya menyadari bahwa banyak pemimpin mengabaikan prioritas ini. Saya memohon kasih karunia dan wawasan untuk secara sengaja memperengkapi orang-orang kudus dan menguatkan hati serta kehidupan para pemimpin muda.

(Matius 4:18-22; Matius 28:16-20; Lukas 6:12-16; Yohanes 17:6-19; Kisah Para Rasul 11:22-26; Kisah Para Rasul 15:39-16:5; Efesus 4:11-16; Filipi 2:19-30; 2 Timotius)

6. AKU AKAN Mencari Wajahnya

Tuhan kita menghargai dan menghormati mereka yang berjalan dalam kerendahan hati dan ketergantungan pada-Nya dan yang mencari wajah-Nya dalam persekutuan dan komunikasi. Yesus memberi kita pola untuk secara teratur menghabiskan waktu sendirian dengan Bapa untuk mencari hati-Nya dan berkomunikasi dengan-Nya dalam doa. Dia melakukan ini bahkan di tengah banyak tuntutan, tekanan, dan bahkan keadaan yang sulit. Mengikuti model Yesus, saya ingin mencari-Nya secara teratur dalam persekutuan dan doa pribadi. Saya tahu ini akan menyenangkan-Nya dan memungkinkan saya untuk lebih menyelaraskan diri dengan-Nya, jalan-jalan-Nya dan kehendak-Nya. Saya juga ingin hidup dalam batasan manusiawi saya dengan mengambil waktu istirahat secara teratur (Sabat) untuk memulihkan jiwa saya. Saya tahu ini berarti menarik diri dari tekanan dunia saya untuk beberapa waktu. Hati saya adalah untuk melayani-Nya dengan kesetiaan sepanjang hari-hari saya sampai Dia membawa saya pulang atau kembali dalam kemuliaan-Nya. Dengan kasih karunia-Nya saya ingin mencari wajah-Nya.

(Yesaya 66:1-2; Matius 14:23; Matius 26:36-39; Markus 1:35-39; Lukas 4:42-43; Lukas 5:16; Flp. 4:5-7; 1 Petrus 5:6-8)

7. SAYA AKAN MENCARI BUAH ROHANI

Saya dipilih untuk menghasilkan buah. Yesus mengajarkan dan memberi contoh bahwa buah rohani datang dari "tinggal di dalam Dia". Saya mengakui bahwa saya tidak dapat memanipulasi hasil rohani atau perubahan rohani dalam kehidupan orang lain melalui hikmat manusiawi saya atau tekanan yang saya ciptakan sendiri. Peran saya adalah untuk dengan setia memberikan diri saya kepada orang lain melalui karunia dan panggilan saya dan menyerahkan hasilnya kepada Tuhan. Hati saya adalah untuk mengikuti Yesus dalam jalan-jalan-Nya, berjalan dalam Roh dan tinggal di dalam Dia sehingga Dia bekerja melalui saya untuk menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan-Nya.

(Matius 7:15-20; Matius 16:21-23; Yohanes 15:1-11; 1 Korintus 3:5-9; 2 Korintus 1:12; 1 Timotius 4:6-16; 1 Yohanes 2:3-6)

8. SAYA AKAN BERKOLABORASI

Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus adalah Satu, dengan masing-masing Pribadi menjalankan peran yang unik, namun bertindak dalam harmoni yang sempurna. Kepemimpinan kolaboratif mereka beroperasi dalam konteks saling tunduk namun masing-masing memiliki wewenang yang sesuai untuk peran dan fungsinya. Saya ingin mengikuti kepemimpinan kolaboratif yang dicontohkan oleh Tritunggal sebagai standar bagi para pemimpin. Saya memohon rahmat untuk bertumbuh dalam melayani dan bekerja sama secara harmonis dengan sesama pemimpin.

(Matius 28:16-20; Yohanes 5:22-23; Yohanes 16:13-15; Yohanes 17:21; Kisah Para Rasul 13:1-3; Roma 8:14-17)

9. SAYA AKAN SETIA MENGELOLA UANG

Yesus dan para Rasul secara teratur meminta orang lain untuk mengelola uang yang dipercayakan kepada mereka. Mereka mengajarkan dan menjadi teladan dalam pengelolaan dan bertindak tanpa cela di hadapan Tuhan dan umat. Saya sedih karena beberapa pemimpin mengambil keuntungan finansial dari orang lain atau gagal meminta pertanggungjawaban finansial dari pemimpin saleh lainnya atas dana yang diberikan kepada pelayanan. Saya mengakui bahwa cinta uang merusak dan mendistorsi kemampuan seorang pemimpin untuk melayani kerajaan Yesus dan menyebabkan banyak pemimpin gagal dalam ujian kesalehan. Saya juga mengakui bahwa para pemimpin perlu menafkahi keluarga mereka dan dapat mengharapkan dukungan dari orang-orang yang mereka layani. Dengan rendah hati saya memohon kasih karunia untuk berjalan tanpa cela di hadapan Tuhan dan umat dengan keuangan yang dipercayakan kepada saya.

(Matius 6:25-34; Lukas 16:14-15; Kisah Para Rasul 4:32-5:11; Kisah Para Rasul 6:1-7; Kisah Para Rasul 20:25-35; 1 Korintus 9:1-18; 2 Korintus 8:16-22; 1 Timotius 6:9-11; 1 Petrus 5:2-3; Yudas 11-12)

10. SAYA AKAN MENGGUNAKAN KULIT ANGGUR UNTUK MELAYANI

Sistem dan organisasi ("kantong anggur") adalah aspek pengelolaan bagi gereja dan pelayanan. Saya tercengang bahwa pada zaman Yesus orang Farisi dan ahli Taurat menentang Yesus dengan menggunakan kantong anggur mereka berupa tradisi, organisasi, hukum, mandat, dan teologi untuk melawannya. Saya sedih bahwa banyak pemimpin tergoda dengan cara yang sama dan sering kali menyerah untuk menarik kesetiaan orang kepada diri mereka sendiri, organisasi, metode, materi, atau sistem teologis mereka daripada kepada Kristus. Saya mengamati bahwa terkadang para pemimpin ingin menjadi orang yang bertanggung jawab sehingga mereka menciptakan hierarki, posisi, dan gelar untuk menegaskan kendali dan dominasi mereka. Sangat mudah untuk "menguasai" atau melecehkan orang dengan memaksakan rencana, visi, atau mandat organisasi kepada orang-orang. Saya rindu untuk memurnikan diri saya dan melayani Raja saya dalam kekudusan dan kelembutan dan menarik mereka yang saya layani ke dalam perjalanan yang lebih dekat dengan-Nya.

(Matius 23:13-33; Yohanes 11:47-48, 53; Kisah Para Rasul 20:18-35; Filipi 2:19-21; Yakobus 4:13-16; 1 Petrus 5:2-3; 3 Yohanes

KESIMPULAN

Saya berdiri di atas bahu para pemimpin yang telah mendahului saya. Mereka tidak sempurna, dan saya pun tidak. Mereka memimpin berdasarkan apa yang telah diajarkan kepada mereka, dan Tuhan, melalui kasih karunia dan kebaikan-Nya, memajukan kerajaan-Nya melalui mereka.

Saya mengakui kegagalan saya sendiri sebagai seorang pemimpin di hadapan Tuhan saya Yesus.

Dengan rendah hati saya mengabdikan diri atas nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus untuk menjadi lebih seperti Yesus dan mengembangkan orang lain yang juga akan melakukan hal yang sama. Semoga Tuhan, dengan kasih karunia dan belas kasihan-Nya, membantu saya untuk setia pada perjanjian ini. Amin

Bergabung dengan para pemimpin di seluruh dunia, saya menjadikan ini perjanjian pribadi saya.

Ditandatangani _____

Tanggal _____

Saksi _____

Saksi _____

Untuk sumber daya MentorLink lainnya kunjungi: www.mentorlink.org